



Asmidewita¹

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PENGUASAAN MATERI RANGKAIAN LISTRIK DAN FUNGSI KOMPONEN LISTRIK PADA BIDANG STUDI IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PBL DI KELAS VI UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG

Abstrak

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap penguasaan materi rangkaian listrik pada bidang studi ipa melalui model pembelajaran PBL UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG Kecamatan BUKIK BARISAN Kabupaten LIMA PULUH KOTA Propinsi SUM-BAR Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) classroom based action research dengan peningkatan pada unsur desain yang memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan pembelajaran yang dilakukan. Model rancangan penelitian ini mengacu pada model rancangan Kemmis dan Target (1988) dengan 3 siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan peningkatan tersebut relevan dengan respon siswa kelas VI UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG Kecamatan BUKIK BARISAN Kabupaten LIMA PULUH KOTA Propinsi SUM-BAR Tahun Pelajaran 2022/2023 SDN yang positif terhadap pembelajaran materi rangkaian listrik dengan model belajar PBL

Kata Kunci: Rangkaian Listrik, Model pembelajaran PBL, Komponen Listrik

Abstract

The general aim of this research is to improve students' ability to master electrical circuit material in the science field of study through the PBL UPTD learning model at SDN 02 BARUAH GUNUANG BUKIK BARISAN District, FIFTY CITIES, SUM-BAR Province, Academic Year 2022/2023. This research uses a classroom based action research (PTK) design with improvements to design elements that enable an overview of the effectiveness of the learning carried out. This research design model refers to the Kemmis and Target (1988) design model with 3 cycles. Student learning outcomes have experienced a significant increase and this increase is relevant to the response of class VI students at UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG, BUKIK BARISAN District, FIFTY CITY REGENCY, SUM-BAR Province, Academic Year 2022/2023 SDN which is positive towards learning electrical circuit material using the PjBL learning model.

Keywords: Electric Circuits, PBL learning models, Electrical Components

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan upaya agar melalui proses pembelajaran dan atau cara lain dikenal dan diakui oleh masyarakat. U U D RI tahun 1945 PASAL 31 ayat (1) Menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) Menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan saja sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak

¹ UPTD SD NEGERI 02 BARUAH GUNUANG

Alamat email asmidewitaspd@gmail.com

mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia. Gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, keadilan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tuntutan tersebut, dalam bidang pendidikan perlu dilakukan upaya-upaya dalam pembahasan sistem pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum karena dianggap sudah tidak reprehensive lagi dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Direktorat TK dan SD Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah mengidentifikasi adanya beberapa paradigma baru dalam bidang pendidikan dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan pendidikan/persekolahan yaitu

1. Menjadikan proses pendidikan dari *Schooling ke Learning*
2. Menjadikan proses pembelajaran yang bersifat *Instruktive je Facilitative*
3. Memberikan materi pembelajaran berdasarkan *Knowledge Based ke Competence Based*.
4. Menjadikan management yang *Centralization ke Decentralitation* dan
5. Menjadikan masyarakat yang *Government Role ke Community Role* (Masyarakat Madani).

Perubahan paradigma dalam bidang pendidikan ini terutama butir 1,2 dan 3 menuntut perubahan perilaku mengajar. Guru terutama harus dapat menempatkan diri pada posisi fasilitator belajar dari pada instruktur atau pengajar. Kunci utama keberhasilan pembaharuan pendidikan yang identik dengan perubahan kurikulum menurut penulis terletak di pundak Guru, artinya apakah guru menerima, mampu dan mau melaksanakan perubahan tersebut yang diantaranya ditandai dengan bagaimana guru menggunakan metode, strategi, model pengajaran, alat dan bahan ajar, serta pembelajaran. Ini berarti jika seorang Guru masih menggunakan ketentuan lama, misalnya model pembelajaran tradisional atau model pembelajaran yang dianut kurikulum yang telah diubah, sama halnya belum melaksanakan pembaharuan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) classroom based action research dengan peningkatan pada unsur desain yang memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan pembelajaran yang dilakukan. Model rancangan penelitian ini mengacu pada model rancangan Kemmis dan Target (1988) dengan 3 siklus. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi oleh kolaborator yaitu teman guru bidang studi IPA untuk memperoleh bahan penyusunan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama pembelajaran berlangsung dari tiap siklus observasi dilakukan bersama-sama dengan guru lain (kolaborator).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan kedalam 3 siklus. Pada setiap siklus dirumuskan hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa untuk pembelajaran materi rangkaian listrik sederhana dan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, konsep-konsep, prinsip-prinsip, konsep penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pengetahuan alam di kelas VI UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG Kecamatan BUKIK BARISAN Kabupaten LIMA PULUH KOTA Propinsi SUM-BAR Tahun Pelajaran 2022/2023 bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pengetahuan alam menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pengetahuan alam diarahkan untuk "Mencari tahu" dan "Berbuat", sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Bertolak pada pengertian pengetahuan alam dalam kurikulum 2004 tersebut diatas, peneliti ini sekurang-kurangnya ada dua tujuan dalam proses pembelajaran rangkaian listrik, pertama siswa memahami materi rangkaian listrik melalui proses berfikir ilmiah yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar, kedua aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan pola pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan. Dilihat hasil belajar pada semua siklus, penelitian ini dapat mendukung tercapainya kedua tujuan diatas mengingat hasil belajar adalah pencerminan dan tujuan proses pembelajaran dalam artian jika

hasil belajar tidak baik menunjukkan proses pembelajarannya tidak berhasil. Namun jika kita hanya menginginkan hasil akhir saja yang baik, maka kita cukup menyampaikan definisi, fakta, prinsip-prinsip dengan ceramah dan metode drill. Pada hasil penilaian akhir maupun penilaian proses yaitu ketrampilan dan sikap ilmiah pengetahuan alam serta test lisan dalam proses pembelajaran menunjukkan angka yang signifikan. Kegiatan penemuan pada materi rangkaian listrik memang lebih sulit dilaksanakan guru jika dibanding dengan langsung memberikan pengertian konsep dengan metode ceramah. Hal ini tergantung kepada sikap guru apakah berniat ikut mengadakan pembaharuan pendidikan atau tidak.

Dilihat dari aspek aktifitas siswa dalam proses pembelajaran semua siklus menunjukkan bahwa kegiatan pada materi rangkaian listrik dengan model pembelajaran PjBL dapat mewujudkan tujuan tersebut diatas. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pengelolaan proses pembelajaran, aktifitas siswa. Maupun hasil balikan siswa tentang aktivitas dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator bagi guru hal-hal tersebut diatas merupakan pengalaman baru untuk menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Melalui pengalaman-pengalaman pembelajaran seperti itu siswa menjadi termotivator untuk mengetahui lebih jauh dan mengajukan berbagai pertanyaan hal-hal yang berkaitan dengan RANGKAIAN LISTRIK SEDERHANA. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mungkin dapat dijawab seketika atau pada pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian maka pembelajaran rangkaian listrik yang tidak menarik, terlalu teoritis, tidak didukung alat peraga dan media pemahamannya kurang dimengerti siswa dan membuat siswa tidak senang.

SIMPULAN

Memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang permasalahan yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa :Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan peningkatan tersebut relevan dengan respon siswa kelas VI UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG Kecamatan BUKIK BARISAN Kabupaten LIMA PULUH KOTA Propinsi SUM-BAR Tahun Pelajaran 2022/2023 SDN yang positif terhadap pembelajaran materi rangkaian listrik dengan model belajar PjBL. Aktivitas siswa kelas VI UPTD SDN 02 BARUAH GUNUANG Kecamatan BUKIK BARISAN Kabupaten LIMA PULUH KOTA Propinsi SUM-BAR Tahun Pelajaran 2022/2023 untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri cenderung meningkat (percobaan, menyelesaikan masalah dan diskusi) sedang aktivitas siswa untuk mendengarkan (memperhatikan) penjelasan guru, dan merespon pertanyaan guru jika dibanding dengan pembelajaran rangkaian listrik dengan metode ceramah lebih rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penataan Guru, Surabaya (2003) Evaluasi Pembelajaran
 Balai Penataan Guru, Surabaya (2003) Diklat Guru PBS IPA SD Depdiknas (2004) Kurikulum 2004
 Kristoro, Dipe, TESOL, M.A (2005) Materi Management Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah
 Maryono, Beki (2003) Kurikulum Pendidikan Dasar 1994 dan KBK
 Maryono, Beki (2006) Wawasan Kependidikan
 Patmiati, HS, 2003, Konsep Sumber-Sumber Energi Bumi, CV. Pelita Karya, Kalimantan Timur.
 Pandu Jatmiko, 2004, Discovery and Blue Energy (terjemahan ed.al, Hurteland James, Orland ; British
 Soenarjo, Moendiksani, Dra. Hj. (2003) Peningkatan Profesi Guru.
 Widayati, Ninik Sri, Dra (2003) Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas.